

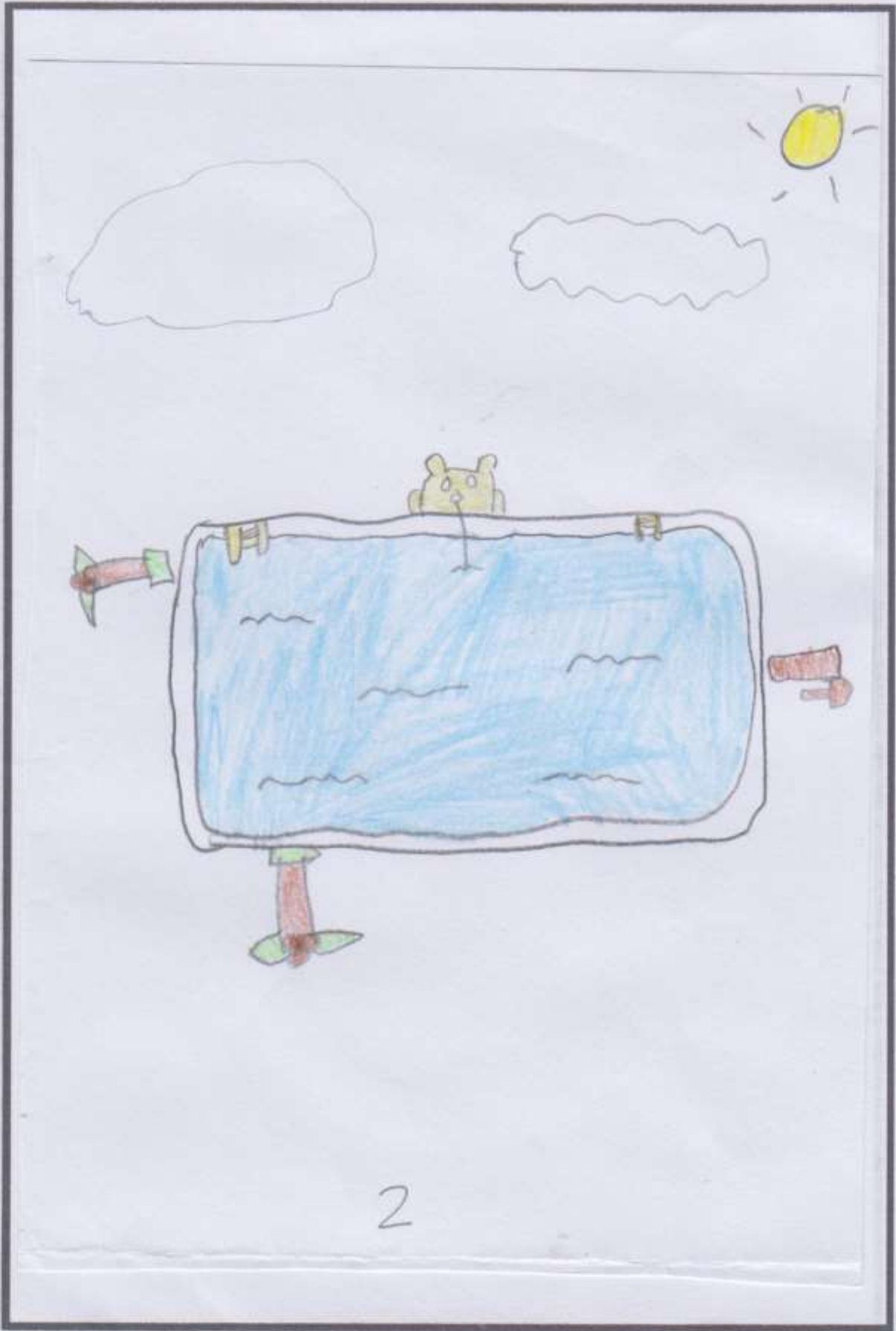
# Belajar Berenang



**Penulis :**  
**Sastra Aruna Wimala**  
**2M**

Pada hari Selasa saat aku kelas 1 SD, aku les berenang dengan temanku.

Aku berlatih les berenang di Sport Center komplek rumahku. Kolamnya ada dua. Kolam pertama adalah kolam berair dalam dan berbentuk persegi panjang. Kolam kedua adalah kolam berair dangkal, kolam ini berbentuk setengah lingkaran.



2

Di dalam kolam berair dalam, aku  
melihat ada tangga dan kadang  
ada air mancur menyala. Di pinggir  
kolam ada pohon kelapa yang daunnya  
bergoyang ketika tertup angin dan  
terdengar suara gemerisik. Airnya juga  
tampak bersih dan jernih. Aku tidak sabar  
karena ingin segera berenang.

Awalnya aku melakukan pemanasan



Dengan cara berlari kecil bolak-balik di sisi kolam dan stretching. Selesai

pemanasan aku mencelupkan kaki ke air.

Rasanya airnya sangat dingin, aku merasa kedinginan dan gigiku gemeretak.

Setelah itu aku melakukan bubbling dengan cara menyelupkan kepala ke dalam kolam lalu meniupkan udara lewat mulut. Aku melakukannya selama



beberapa kali sebelum mulai berenang.

Aku berlatih les berenang dengan om Eko.

Om Eko adalah guru les berenang di

Sekolah Bambini. Om Eko tubuhnya tinggi,

rambutnya berwarna hitam. Om Eko

penyemangat. Ia selalu menyemangati

Saat aku merasa takut. Om Eko

menyemangati sambil berkata "semangat

una!" Aku merasa bersemangat lagi. 😊





Om Eko mengajariku berenang gaya bebas.

Pertama-tama kami diminta mengapung

dan menggerakkan kaki. Kalau sudah selesai

melakukan kedua itu baru mulai mencoba

memegang papan dan menyelupkan

kepala ke dalam air dan berenang

kesana kemari. Setelah terbiasa kami

mulai mencoba berenang gaya bebas

tanpa papan. Awalnya Saat berenang



tanpa papan aku agak takut, lalu  
aku mencoba memberanikan diri. Setelah  
beberapa kali mencoba, ternyata aku  
bisa! 😊 Aku senang sekali!

Saat sedang asyik berenang, tiba-tiba  
kakiku terasa perih. Saat kulihat,  
telapak kakiku tergores dan sedikit  
berdarah. Sepertinya aku terkena  
sesuatu yang tajam. Ternyata aku



melihat ada ubin yang retak di pinggir kolam, mungkin tidak sengaja terkena kakiku saat berenang. Aku pun menangis dan ingin bersama Ibu. Ibu sedang duduk di pinggir kolam sambil memperhatikanku. Om Eko membantuku keluar kolam, Ibu segera menghampiriku. Kemudian Ibu mencoba menenangkanku. Aku berusaha menenangkan diri dan beristirahat



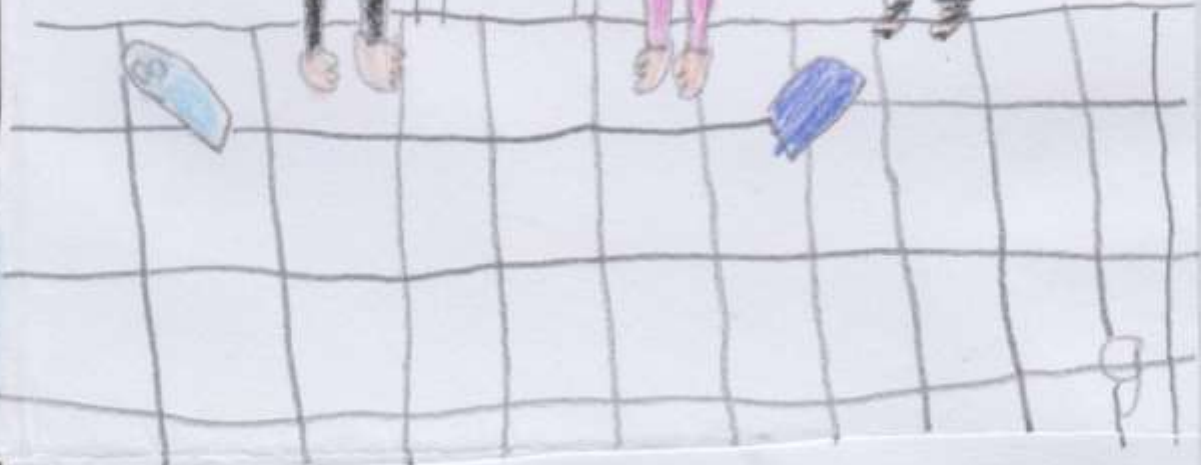
Selama lima menit. Setelah sudah cukup tenang dan kakiku tidak terlalu sakit, aku pun mencoba berenang lagi.

Kami pun melanjutkan latihan berenang tanpa papan hingga lima kali bolak-balik. Aku juga latihan untuk mengambil napas di antara gerakan berenang. Menurutku agak sulit untuk melakukannya karena beberapa





Hoore, kita bisa!



kali hidungku kemasukkan air. Rasanya tidak enak sekali. Meskipun terasa sulit aku tetap terus mencoba.

Akhirnya satu setengah jam berlalu, les perenangku sudah usai hari ini. Aku bangga pada diriku karena aku tidak menyerah dan terus mencoba.

Saat keluar kolam, Ibu menghampiriku dengan sebuah handuk. Tubuhku yang

Terima kasih Om!



10

keinginan langsung terasa hangat

Setelah dipakaikan handuk.

Kami semua mengucapkan terima kasih

kepada om Eko karena sudah

mengajari kami hari ini. Ibu kemudian

mengantarku pulang ke rumah. Sesampainya

di rumah aku langsung mandi. Setelah itu

Ibu membuat Milo hangat dan roti

untukku. Sambil menikmatinya, Ibu mengobati



luka di kakiku. Aku juga menceritakan

kejadian hari itu kepada bapakku yang

Sedang bekerja dari rumah. Bapak

tersenyum dan terlihat bangga padaku.

Ibuku juga berkata kalau Ibu bangga

karena aku tidak menyerah. Aku tersenyum

senang. Aku belajar bahwa kita harus

berani mencoba kegiatan baru. Walaupun aku

belum mahir berenang gaya bebas, aku tetap

Semangat belajar.